

Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan

Lodiyanti Abuk Nahak¹, Eka Budi Yulianti², Desyi Erawati³
¹⁻³ Universitas Tama Jagakarsa, Indonesia

Alamat: Jl. TB Simatupang No.152 Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
abuknahak56@gmail.com

Abstract. *This study aims to explore the impact of the application of information technology and auditor competence on audit quality in Public Accounting Firms in DKI Jakarta. The focus of the research variables includes auditor competence as a key factor that affects audit quality. Based on the results of the SPSS v.25 test, the Influence of Information Technology and Competence simultaneously affects the Quality of Auditors in Public Accounting Firms in South Jakarta. This is shown by the value of the audit quality dependent variable simultaneously influenced by the Information Technology variable in this study, namely Information Technology and Auditor Competence. In this study, the results of data analysis obtained an R Square (R²) of 0.63.6 which means that the Audit Quality at Pubik Accounting Firms in DKI Jakarta is influenced by Information Technology and Competence. The rest is influenced by other variables that are not included in this study.*

Keywords: *Information Technology, Auditor Competence, Audit Quality*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penerapan teknologi informasi dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. Fokus variabel penelitian meliputi kompetensi auditor sebagai faktor kunci yang mempengaruhi kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian SPSS v.25, Pengaruh Teknologi Informasi dan Kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta Selatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai variable dependen Kualitas Audit secara simultan dipengaruhi oleh variable Teknologi Informasi dalam penelitian ini yaitu Teknologi Informasi dan Kompetensi Auditor. Pada penelitian ini, hasil analisis data diperoleh R Square (R²) sebesar 0,64.6 yang berarti Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Pubik di DKI Jakarta Selatan dipengaruhi oleh Teknologi Informasi dan Kompetensi. Sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Kompetensi Auditor, Kualitas Audit

1. LATAR BELAKANG

Saat ini kita memasuki era abad 21 dimana digital teknologi menjadi bagian yang tidak lepas dari keseharian masyarakat, kita bisa menemui di berbagai sector yang telah menggunakan teknologi dalam membantu pekerjaan dan operasional sehari-hari. Tidak luput di bidang auditor penggunaan teknologi mau tidak mau menjadi bagian yang tidak terlepas dari tugas auditor. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara bisnis beroperasi dengan otomatisasi proses, memengaruhi peran tradisional auditor. Meskipun demikian, kompetensi auditor tetap esensial dalam memastikan kualitas audit yang tinggi. Auditor perlu menguasai teknologi informasi untuk mengawasi sistem otomatisasi dan menerapkan pengetahuan mendalam dalam menginterpretasikan data serta memastikan kepatuhan terhadap standar audit

yang berlaku.

Dalam era digital ini, integrasi antara teknologi informasi yang canggih dan kompetensi auditor yang tinggi menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas audit, menjaga transparansi, dan mempertahankan keandalan laporan keuangan. Penerapan teknologi informasi dapat membantu perusahaan untuk memperbaiki kualitas audit dan meningkatkan efektifitas serta efisiensi dalam suatu pandangan yang umumnya diterima dalam dunia bisnis dan masyarakat. penggunaan teknologi informasi modern banyak manfaat bagi auditor, terutama dalam hal penyajian laporan keuangan agar dapat memberikan dasar yang kuat bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Kualitas audit sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kualitas audit dari Seorang auditor, perusahaan perlu mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor tersebut yang dapat memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disusun dengan benar dan tepat. Karena hal ini mencakup keputusan investasi, pemberian kredit, dan evaluasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, peran auditor independen dalam menjaga kualitas audit sangat krusial dalam mendukung integritas dan transparansi informasi keuangan suatu entitas laporan keuangan.

Seperti kita ketahui semenjak Covid-19 berlangsung di Indonesia, sampai dengan awal tahun 2022. Instansi-instansi di indonesia menerapkan untuk bekerja dari di rumah dengan metode jarak jauh atau daring (online). Situasi yang terjadi saat pandemi Covid-19 serta kompleksnya permasalahan yang ada di Indonesia saat ini, semakin membuat keadaan ini kian memburuk.

Sebagai contoh fenomena yang terjadi, berdasarkan artikel Bisnis.com, (2024) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan sanksi administratif berupa pembekuan pendaftaran selama satu tahun terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) Anderson dan Rekan serta Akuntan Publik (KAP) Anderson Subri. Sanksi tersebut diberlakukan karena keduanya tidak memenuhi ketentuan peraturan OJK terkait penggunaan jasa akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan. KAP Anderson dan Rekan tidak memperhatikan kesesuaian transaksi dan standar pengendalian mutu dalam jasa audit. KAP Anderson Subri juga melanggar aturan terkait kesesuaian transaksi, standar profesional, kondisi independen, dan komunikasi dengan OJK dalam pelaksanaan audit. Pembekuan pendaftaran menyebabkan surat tanda terdaftar keduanya tidak berlaku untuk sementara waktu, dan mereka tidak dapat memberikan jasa kepada pihak manapun.

Pembekuan pendaftaran KAP Anderson dan Rekan serta akuntan publik (KAP) Anderson Subri oleh OJK terjadi setelah pemeriksaan yang menemukan ketidakpatuhan

terhadap ketentuan regulasi terkait penggunaan jasa akuntan publik dalam sektor jasa keuangan. Keputusan ini diumumkan melalui surat Nomor S-154/PD.11/2024 dan S-153/PD.11/2024 tanggal 7 februari 2024. Dalam pernyataannya, OJK menyebut bahwa KAP Anderson dan Rekan tidak hanya memenuhi persyaratan mengenai kesesuaian transaksi dan standar pengendalian mutu dalam pelaksanaan jasa audit, tetapi juga memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait penyediaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan. Sanksi yang serupa juga diberlakukan terhadap KAP Anderson Subri, dengan pelanggaran yang mencakup ketidakmemenuhi standar profesional, kondisi independen, dan kurangnya komunikasi dengan OJK dalam persiapan dan pelaksanaan audit. Dengan diberlakukannya pembekuan pendaftaran, seluruh surat tanda terdaftar atas nama KAP Anderson dan Rekan serta AP Anderson Subri dianggap tidak berlaku untuk sementara waktu. Hal ini berdampak pada kemampuan keduanya untuk memberikan jasa kepada pihak manapun, dan perlu diawasi lebih lanjut terkait langkah-langkah perbaikan yang mungkin diperlukan agar dapat mematuhi peraturan yang berlaku.

Dari contoh pelanggaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pelanggaran dalam laporan keuangan dapat terjadi akibat kurangnya pemahaman teknologi informasi dan kompetensi seorang auditor. Kualitas audit sangat penting bagi perusahaan karena dapat memberikan dasar untuk pengambilan keputusan yang baik dan mengurangi risiko pelanggaran.

Temuan pelanggaran oleh auditor dianggap sebagai indikator kualitas audit, yang terkait erat dengan pengetahuan dan keahlian auditor. Oleh karena itu, pemahaman teknologi informasi oleh auditor sangat diperlukan untuk melaksanakan tugasnya dengan efektif dan memastikan pelaporan pelanggaran yang akurat. Peningkatan kualitas audit dapat memberikan dasar pertimbangan yang lebih baik bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dan meminimalisir risiko pelanggaran.

2. LANDASAN TEORI

Audit

Audit merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh seorang yang berkompoten dan independen untuk dapat mengumpulkan, mengevaluasi bukti mengenai laporan keuangan dan untuk menyampaikan pendapat mengenai laporan keuangan secara kritis dan objektif.

Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi akan memengaruhi pelaksanaan audit, karena audit yang dilakukan secara konvensional/manual tidak dapat dipertahankan lagi, dan melakukan transisi menjadi audit berbasis teknologi informasi atau bisa disebut dengan e-audit/audit jarak

jauh. Audit jarak jauh menggunakan teknologi informasi untuk melakukan audit tanpa kehadiran fisik di lokasi klien. Ini memungkinkan efisiensi lebih tinggi dalam penggunaan waktu dan biaya, memungkinkan akses real-time ke data klien, dan meningkatkan kolaborasi tim auditor yang tersebar geografis. Penggunaan teknologi seperti CAATs juga dapat meningkatkan akurasi dan efektivitas proses audit secara keseluruhan (Sudayana, ., Yulianti, E. B., & Erawati, D).

Kompetensi

Kompetensi dapat diartikan dengan individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait auditing yang dapat dibuktikan dengan pengalaman audit. Pengalaman audit yang dimaksud yaitu terkait pendidikan formal dan melalui pengalaman praktis audit. Tidak hanya hal tersebut yang dapat membuktikan pengalaman audit, pelatihan teknis dan pendidikan umum juga termasuk dalam pengalaman audit. Hal ini yang menyebabkan adanya pernyataan bahwa hasil audit yang berkualitas merupakan hasil dari kompetensi yang dimiliki auditor (Mardiaty & Pratiwi, 2019).

Kualitas Audit

Menurut (Mayndarto, 2022) Kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor dapat menemukan dan melaporkan ketidak beresan dalam sistem akuntansi klien. Reputasi auditor sering digunakan sebagai proksi dari kualitas audit. auditor berskala besar memiliki lebih banyak insentif untuk menghindari kritikan atas kerusakan reputasi daripada auditor berskala kecil. Seorang auditor juga dituntut untuk menghasilkan kualitas yang baik, karena laporan auditor begitu penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan berbagai keputusan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer. Kuesioner penelitian ini dibagikan langsung di lapangan kepada responden atau auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. Kuesioner penelitian ini merupakan pengembangan dari berbagai instrumen pengukuran yang telah digunakan peneliti sebelumnya.

Dalam memperoleh data -data pada penelitian ini, penulis menggunakan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Melakukan observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dengan tujuan untuk mengetahui tujuan sesungguhnya

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar ke wilayah yang luas.

4. PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Statistif Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistif Deskriptif

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teknologi Informasi	70	27	40	34.56	2.932
Kompetensi	70	30	50	43.44	4.406
Kualitas Audit	70	40	60	53.49	4.099
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan tabel diatas uji pada tabel 1 menjelaskan bahwa Teknologi Informasi mendapatkan nilai 34.58, sedangkan nilai minimum diperoleh 27, nilai maximum sebesar 40 dan nilai deviation sebesar 2.932. Pada variabel Kompetensi mendapatkan nilai 43.44 dengan nilai minimum 30 dan nilai maximum sebanyak 50 serta memilii standar standar deviation tertinggi sebesar 4.401 pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan.

Uji Normalitas

Tabel. 2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

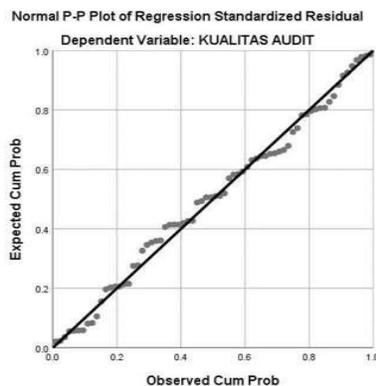
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43774926
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.062
	Positive	.061
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari hasil penelitian di atas melalui data SPSS V.25 dapat mengetahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed 0,200 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi data dalam penelitian ini dinyatakan seluruh data berdistribusi Normal.

Uji Normalitas p-plot

Tabel. 3

Hasil Uji Normalitas p-plot



Pada gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, yang menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel. 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Teknologi Informasi X1	0,673	1,486	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kompetensi X2	0,673	1,486	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas menggunakan SPSS V.25 dengan tabel 4 di atas dinyatakan bahwa variabel menunjukkan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) = 1,641 < 10, maka disimpulkan bahwa variabel didalam peneliian ini Tidak Terjadi Multikolinearitas.

Uji Regresi Berganda

Tabel. 5
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.451	3.700		.3906	.000
	Teknologi Informasi	.474	.124	.339	3.830	.000
	Kompetensi	.521	.082	.560	6.327	.000

Dari hasil analisa tersebut di peroleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,451 + 0,474 X_1 + 0,521 X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) bertanda positif nilai sebesar 14,451. Maka diartikan menunjukkan Kualitas Audit, Teknologi Informasi dan Kompetensi Auditor diduga konstan atau tetap, maka nilai konstanta memiliki nilai sebesar 0,451. Yang dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit memberikan pengaruh terhadap Teknologi Informasi dan Kompetensi Auditor.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Teknologi Informasi (X1) yaitu memiliki nilai sebesar 0,474. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hal ini artinya jika variabel Teknologi mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaliknya variabel Kualitas Audit akan mengalami kenaikan sebesar 0,474 %.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel Kompetensi Auditor (X2) yaitu sebesar 0,521. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hal ini artinya jika variabel Kompetensi Auditor mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel Kualitas Audit akan mengalami kenaikan sebesar 0,521, Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 6
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^a	.646	.636	2.474

Pada tabel di atas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,636 atau 63,6%. Hal ini disimpulkan bahwa variabel Teknologi Informasi dan Kompetensi auditor memberikan pengaruh kepada Kualitas Audit, dinyatakan bahwa Teknologi Informasi dan Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit di Hasilkan pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Selatan.

Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Tabel. 7
Hasil Uji Secara Parsial - Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.451	3.700		3.906	.000
	Teknologi Informasi	.474	.124	.339	3.830	.000
	Kompetensi	.521	.082	.560	6.327	.000

Berdasarkan Tabel 7, yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai signifikan Teknologi Informasi (X1) terhadap Kualitas Audit (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan Nilai Hitung $3.830 >$ nilai t tabel 1,668, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh terhadap Kualitas Audit secara signifikan

Uji Regresi secara Simultan (Uji F)

Tabel. 8
Hasil Uji Secara Simultan - Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	749.445	2	374.722	61.229	.000 ^b
	Residual	410.014	67	6.120		
	Total	1159.486	69			

Dilihat dari tabel diatas menyatakan bahwa pada uji simultan (F) nilai signifikan 0,00 yang berarti kurang dari 0,005 maka menurut aturan apabila jika nilai signifikan lebih kecil maka secara simultan yaitu berpengaruh signifikan, nilai f hitung 61.22. lebih besar dari f tabel sebesar 3,132, maka Variabel secara simultan berpengaruh. Jadi terlihat bahwa Teknologi

Informasi dan Kompetensi auditor secara simultan berpengaruh Signifikan terhadap Kualitas Audit. H_a diterima dan H_0 di tolak.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini mengamati pengaruh Teknologi Informasi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Selatan. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa Teknologi Informasi signifikan berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada kantor akuntan publik di wilayah jakarta selatan, Hal ini dapat dibuktikan oleh perhitungan nilai hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 3,830 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,668. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi auditor dalam menguasai teknologi informasi maka , semakin baik kualitas audit yang dihasilkan
- b. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa Kompetensi auditor signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah jakarta selatan, hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan nilai hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 6,327 yang lebih besar t tabel sebesar 1.668. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki maka, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.
- c. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dan Kompetensi Auditor secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Uji F yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 61.22, yang lebih besar dari F tabel 3,123 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 serta nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square). Dapat disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki auditor dalam menguasai teknologi informasi maka akan semakin bagus kualitas audit yang dihasilkan.

6. DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak). *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(4), 315334
- Sidik, M. J., & Rusmina, C. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

- Pada PT. Indojaya Agrinusa Banda Aceh. *KARYA ILMIAH MAHASISWA FAKULTASEKONOMI (KIMFE)*, 2(1), 148-154.
- Junaid, A., Haeruddin, S. H., & Sari, N. W. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Audit pada Masa Pandemi Covid-19. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120-130.
- Qurba, G. L. (2020). Pengaruh Penerapan E-Audit, Kompetensi, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Brainy: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Mahasiswa*, 1(1), 53-
- Fajrin, R. R., Justinia Castellani, S. E., & MSi, A. K. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor Eksternal Dan Perilaku Disfungsional Auditor Eksternal Terhadap Kualitas Audit (*Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung*) (Doctoral dissertation, Universitas Pasundan Bandung).
- Maharani (2022) 'Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit:Etika Sebagai Variabel (Moderasi)', *jurnal akuntansi*, (Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit:Etika Sebagai Variabel (Moderasi), pp. 1–16
- Sudayana, I., Yulianti, E. B., & Erawati, D. (2023). Pengaruh Pengalaman Audit Dan Peran Computr Assisted Audit Techniques (CAATs) Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan (Studi Empiris Pada KAP Jakarta Timur). *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 1(4), 1-10.
- Dzikron,Muhammad Diponegoro. "Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Riset Akuntansi* (2021): 47-51.
- Mayndarto, E. C. (2022). The Effect Of Audit Quality And Companys financial Condition On Going Concern Audit Opinion At the Regional Public Accounting Office Of DKI Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(1), 30-40
- Wardani, R. P., & Nugraheni, B. D. (2021). Implikasi teknologi informasi terhadap profesi auditor dalam menghadapi remote audit. *Media Mahardhika*, 20(1), 148-157.